

**PENANGGULANGAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BERMASALAH PADA PT.  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT CABANG PADANG  
PANJANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen (DIII)  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelas Ahli Madya*



Oleh  
**ANGGRA FIANI**  
NIM. 1109203

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN (DIII)  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

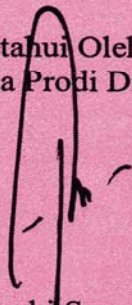
**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**PENANGGULANGAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BERMASALAH  
PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT  
CABANG PADANG PANJANG**

Nama : Anggra Fiani  
NIM/TM : 1109203/2011  
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

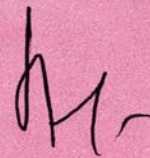
Padang, Agustus 2014

Diketahui Oleh,  
Ketua Prodi Diploma III



Perengki Susanto SE, M.Sc  
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.d  
NIP. 19740424 199802 2 001

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**PENANGGULANGAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BERMASALAH  
PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT  
CABANG PADANG PANJANG**

Nama : Anggra Fiani

NIM/BP : 1109203/2011

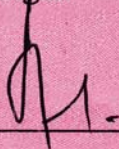
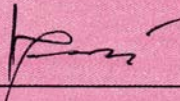
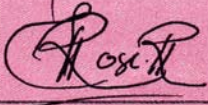
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)

Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

**Tim Penguji**

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Erni Masdupi, SE. Si. Ph. D	(Ketua)	
2. Hendri Andi Mesta, SE. MM. Ak	(Anggota)	
3. Rose Rahmidani, SPd. MM	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggra Fiani  
Tahun Masuk/NIM : 2011/ 1109203  
Tempat/Tgl. Lahir : Limau Mungkur, 26 Agustus 1992  
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)  
Keahlian : Pasar Modal  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Cendrawasih No.10 Air Tawar Barat, Padang  
Judul Tugas Akhir : Penanggulangan Kredit Usaha Rakyat (KUR)  
Bermasalah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera  
Barat Cabang Padang Panjang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena ttugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Anggra Fiani  
NIM. 1109203

## ABSTRAK

### **PENANGGULANGAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BERMASALAH PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT CABANG PADANG PANJANG**

Anggra Fiani  
1109203

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penanggulangan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data secara kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang tahun 2011 sebesar 1,66%, tahun 2012 sebesar 3,08%, dan tahun 2013 sebesar 5,60%. Penyebab Kredit Usaha Rakyat bermasalah yang biasanya terjadi dari pihak inter bank dan dari pihak debitur. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang melakukan pengawasan, pembinaan kredit, dan pengendalian kredit. Selain itu sebelum dilakukannya penyelesaian kredit bermasalah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang melakukan pengiriman surat pemberitahuan kepada debitur, pengiriman surat teguran kepada debitur, kunjungan langsung (*on the spot*) ke alamat debitur untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah dan juga PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang melakukannya dengan cara bertahap dan penuh pertimbangan awal, evaluasi situasi, dan terakhir bertemu dengan debitur dan jika masalah tersebut masih dapat kesalahan-kesalahan maka, hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah yaitu dengan melakukan *Rescheduling*, *Reconditioning*, *Restructuring*, Kombinasi, Eksekusi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa mengingat pentingnya pengawasan dan pembinaan kredit serta pengendalian kredit dalam kegiatan perkreditan maka sebaiknya kegiatan tersebut perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan frekuensi yang rutin setelah kredit tersebut dicairkan dan juga perlunya sosialisasi pihak bank kepada masyarakat tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR).

**Kata kunci: Kredit Usaha Rakyat Bermasalah**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji sukur senantiasa ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan taufik-nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Dengan judul "PENANGGULANGAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BERMASALAH PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT CABANG PADANG PANJANG".

Keberhasilan dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan beberapa pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Bapak Perengki Susanto SE,M.Sc sebagai Ketua Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Ramel Yanuarta, RE, SE.MSM, selaku pembimbing akademik.
4. Ibu Erni Masdupi, SE, M,Si, Ph, D, sebagai dosen pembimbing
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi UNP yang telah membekali ilmu pengetahuan selama dalam bangku perkuliahan.
6. Segenap karyawan Fakultas Ekonomi UNP.
7. Pihak Pimpinan Bank dan seluruh karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat Cabang Padang Panjang.

8. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a, dukungan, dan kasih sayang serta motivasi yang telah diberikan.
9. Teman-teman yang memberikan bantuan dan dukungannya.
10. Semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari bahwa tugas Akhir ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun, penulis harapkan untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Padang, Agustus 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Bank .....	8
B. Jenis-jenis Bank .....	8
C. Pengertian Kredit .....	10
D. Unsur-unsur Kredit .....	11
E. Tujuan dan Fungsi Kredit.....	12
F. Jenis-jenis Kredit.....	14
G. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit.....	17
H. Prosedur Pemberian Kredit .....	19
I. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	22
J. Kredit Bermasalah .....	23
K. Penyelesaian Kredit Bermasalah .....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Rancangan Penelitian .....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Tahapan Penelitian.....	33
3. Prosedur Penelitian .....	34

4. Objek Penelitian .....	35
5. Sumber Data.....	35
6. Teknik Analisis Data.....	36

#### BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	37
1. Sejarah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat..	37
2. bentuk dan Lokasi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat PT. Cabang Padang Panjang .....	40
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan .....	40
4. Visi dan Misi.....	43
5. Struktur Organisasi .....	44
B. Pembahasan.....	46

#### BAB IV PENUTUP

A. Simpulan .....	65
B. Saran .....	66

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I Tingkat <i>Non Performing Loan</i> (NPL) PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang tahun 2011 - 2013.....	4
Tabel II Rekap Kredit Usaha Rakyat Per 31 Desember 2011 .....	46
Tabel III Rekap Kredit Usaha Rakyat Per 31 Desember 2012.....	47
Tabel IV Rekap Kredit Usaha Rakyat Per 31 Desember 2013 .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat .....	46
Gambar 2	Struktur PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang.....	47

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menunjang segala macam kegiatan di dalam sektor pembangunan di segala bidang, sehingga pemerintah membuat program di sektor industri. Program tersebut dilakukan dengan pemberian kredit, karena dengan ada pemberian kredit dapat membantu para pengusaha di bidang industri, perdagangan, pertanian atau perhubungan untuk menunjang usahanya di berbagai hasil produksinya. Pengusaha seperti itu biasa di sebut dengan UMKM atau usaha mikro kecil dan menengah. Pengertian kredit menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, adalah sebagai berikut:

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bung

Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) selama ini diakui berbagai pihak cukup besar dalam perekonomian nasional. Beberapa peran strategis UMKM menurut Bank Indonesia antara lain:

1. Jumlahnya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi.
2. Menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja.
3. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau.

Pada tanggal 5 November 2007 Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan kredit bagi UMKM dengan pola penjaminan dengan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan didukung oleh Inpres Nomor 5 Tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi 2008-2009 untuk menjamin implementasi atau percepatan pelaksanaan kredit usaha rakyat ini. Beberapa diantaranya adalah penyelesaian kredit bermasalah UMKM dan pemberian kredit UMKM hingga Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). Inpres tersebut didukung dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 159/PMK.05/2011 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat. Jaminan KUR sebesar 70 % bisa ditutup oleh pemerintah melalui Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) dan Perusahaan Sarana Pembangunan Usaha dan 30 % ditutup oleh Bank Pelaksana.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, pengertian KUR adalah “kredit atau pembiayaan kepada UMKM-K (Usaha Mikro, Kecil, Menengah-Koperasi) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif “.Adanya Kredit Usaha Rakyat ini diharapkan dapat membangkitkan peran UMKM untuk menunjang pembangunan produktivitas ekonomi.

Dilihat dari sudut perkembangan perekonomian nasional dan internasional akan dapat diketahui betapa besar peranan penting yang berkaitan dengan kegiatan pinjam meminjam uang pada saat ini. Berbagai lembaga

keuangan terutama bank konvensional telah membantu pemenuhan kebutuhan dana bagi kegiatan perekonomian dengan memberikan pinjaman uang antara lain dalam bentuk perbankan. Kredit perbankan merupakan salah satu usaha bank konvensional yang telah banyak dimanfaatkan oleh anggota masyarakat yang memerlukan dana. Contohnya PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang yang merupakan salah satu bank yang menyalurkan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR). PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang mulai menyalurkan dana KUR pada awal tahun 2011, dan dana KUR itu sendiri berasal dari dana PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang yang dihimpun dari masyarakat dan bukan dari dana pemerintah. Hal ini sangat dibutuhkan oleh pengusaha yang ingin mengembangkan usahanya yang saat ini masih membutuhkan dana lebih agar usahanya lebih produktif. Khusus bagi para pengusaha-pengusaha ekonomi lemah yang berada di Padang Panjang kredit dirasa sangat penting untuk keperluan pembiayaan modal kerja dan investasi digunakan sebagai usaha untuk menjalankan dan meningkatkan akumulasi permodalan usaha yang dilakukan pengusaha tersebut.

Usaha yang kurang produktif serta pemasaran yang belum luas dan juga pemahaman masyarakat terhadap dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk kedepannya menurut bank dianggap mengandung resiko terhadap pemberian pinjaman karena dapat menimbulkan adanya kredit bermasalah. Keterbatasan modal yang dimiliki menjadikan alasan agar para pengusaha tersebut memanfaatkan dana KUR yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah

Sumatera Barat Cabang Padang Panjang. Apabila suatu pinjaman yang diberikan terhadap kreditur yang tidak memenuhi syarat sesuai ketentuan yang dilakukan oleh bank maka akan menimbulkan permasalahan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang di dapat oleh bank. Maka dari itu bank perlu melakukan strategi khusus agar para debitur yang melakukan pinjaman tidak menimbulkan dampak yang merugikan bank itu sendiri. Dampak yang sangat fatal apabila terjadi kredit bermasalah akan mempengaruhi kinerja bank dalam menetapkan anggaran Kredit Usaha Rakyat untuk tahun berikutnya. Menurut peraturan Bank Indonesia, bank konvensional harus dapat mempertahankan tingkat NPL (*Non Performing Loan*)/kredit bermasalahselalu rata-rata dibawah 5% tiap tahunnya dan masih dibawah batas yang ditetapkan oleh BI yaitu sebesar 5%. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1  
Tingkat *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Pembangunan Daerah  
Sumatera Barat Cabang Padang Panjang tahun 2011 - 2013

Kolektibilitas kredit	Tahun					
	2011	NPL	2012	NPL	2013	NPL
Lancar	11.009.413.689	-	12.894.370.021	-	16.758.835.846	-
Dalam perhatian khusus	388.463.651	-	882.257.180	-	417.806.407	-
Kurang lancar		0,49	21.457.171	0,15	51.138.373	0,28
Diragukan	57.025.662	0,72	56.149.710	0,39	48.032.748	0,26
macet	84.000.000	0,44	360.740.293	2,53	920.245.793	5,05
	52.122.349					
<b>Total</b>	<b>11.591.025.351</b>	<b>1,66</b>	<b>14.214.974.374</b>	<b>3,08</b>	<b>18.196.059.167</b>	<b>5,60</b>

Sumber: PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penyaluran Kredit Usaha Rakyat yang mulai disalurkan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang di awal tahun 2011 total KUR yang

disalurkan sebesar Rp. 11.591.025.351 dengan total KUR bermasalah sebesar Rp. 193.148.011 serta NPL sebesar 1,66%. Pada tahun 2012 terdapat kenaikan yaitu total KUR yang disalurkan sebesar Rp. 14.214.974.374 diikuti dengan penambahan KUR bermasalah menjadi Rp. 438.347.174 serta kenaikan NPL menjadi 3,08%. Kenaikan juga terus berlanjut sampai tahun 2013 yaitu dapat dilihat bahwa total KUR yang disalurkan sebesar Rp. 18.196.059.167 dan KUR bermasalah sejumlah Rp 1.019.416.914 serta kenaikan NPL menjadi 5,60%.

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan besarnya kredit bermasalah/*Non Performing Loan (NPL)* KUR pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang pada tahun 2011 dan 2012 masih berada di bawah standar Bank Indonesia sebesar 5%, tetapi jika dilihat NPL pada tahun 2013 melebihi batas maksimal yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Keadaan tersebut menunjukkan kinerja perusahaan semakin menurun, karena kemungkinan kurang disiplinnya pada proses analisis kredit. Oleh karena itu masalah NPL yang terjadi ini perlu mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat agar jumlahnya tidak terus bertambah.

Maka dari itu pihak bank harus melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang ada pada debitur dalam penyaluran kredit, yaitu faktor 5 C yang meliputi *character* (kepribadian), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (jaminan) dan *conditional* (kondisi) dan faktor 7 P yang meliputi *Personality*(Kepribadian), *Party* (Golongan), *Purpose*(Tujuan),

*Prospect*(Kemungkinan), *Payment* (Pembayaran), *Profitability*(Kemampuan), *Protection* (Perlindungan). (Kasmir, 2011:91-92).

Bank wajib menjaga kualitas kredit yang diberikan untuk mengurangi risiko kerugiannya. Bank dapat menjaga kualitas kreditnya dengan penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit bermasalah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu: **“PENANGGULANGAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BERMASALAH PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT CABANG PADANG PANJANG”**.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang?
2. Apa penyebab terjadinya KUR bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang?
3. Bagaimana cara penanggulangan kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa Tingkat *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang.
2. Untuk mengetahui apa penyebab terjadinya KUR bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang.
3. Untuk mengetahui bagaimana penanggulangan yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang dalam kredit kredit bermasalah.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat kita peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, manfaatnya sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dan informasi mengenai langkah-langkah penanggulangan kredit bermasalah kepada pihak bank dalam menentukan arah kebijakan di masa yang akan datang.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan acuan dan bahan pustaka bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan terkait dengan objek yang sama.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan yang telah dilakukan penulis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit bermasalah adalah kredit yang mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajibannya baik didalam pembayaran kembali pokok maupun bunga, dimana pembayaran kembalinya dalam bahaya terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diharapkan diperkirakan tidak cukup membayar kembali kredit sehingga belum mencapai target yang diinginkan oleh bank.
2. Penyebab Kredit Usaha Rakyat bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang dapat dilihat dari pihak debitur, pihak intern PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang. Dari pihak debitur dapat disebabkan oleh masalah kurangnya pemahaman debitur tentang dana KUR, kegagalan usaha debitur, kecurangan dan /atau ketidak jujuran debitur dalam mengelola kredit, dan karakter debitur kurang baik. Untuk penyebab kredit bermasalah dari pihak intern PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang dapat disebabkan karena Analisis yang dilakukan oleh petugas KUR kurang teliti, Pihak bank terlalu mengejar target, Kurangnya pengawasan yang efektif dan berkesinambungan, dan Pemberian

kredit yang diberikan oleh pihak bank besarnya melampaui batas kemampuan pelunasan kredit oleh nasabah.

3. Untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang melakukan pengawasan, pembinaan kredit, dan pengendalian kredit. Selain itu sebelum dilakukannya penyelesaian kredit bermasalah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang melakukan pengiriman surat pemberitahuan kepada debitur, pengiriman surat teguran kepada debitur, kunjungan langsung (*on the spot*) ke alamat debitur untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah dan juga PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang Panjang melakukannya dengan cara bertahap dan penuh pertimbangan awal, evaluasi situasi, dan terakhir bertemu dengan debitur.
4. Jika dalam masalah tersebut masih dapat kesalahan-kesalahan maka, hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah yaitu dengan melakukan *Rescheduling*, *Reconditioning*, *Restructuring*, Kombinasi, Eksekusi

## **B. SARAN**

1. Mengingat pentingnya pengawasan dan pembinaan kredit serta pengendalian kredit dalam kegiatan perkreditan maka sebaiknya kegiatan tersebut perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan frekuensi yang rutin setelah kredit tersebut dicairkan. Hal tersebut

guna mengenali permasalahan kredit secara dini dalam hal mencari solusi atas permasalahan tersebut, serta dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.

2. Perlunya sosialisasi pihak bank yang menerangkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Inpres Nomor 5 Tahun 2008 yang diberikan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang belum pernah mendapat kredit perbankan sebelumnya dan penyaluran KUR ini tidak cuma-cuma, namun hanya mendapat penjaminan dari lembaga penjaminan seperti PT. Askindo. Hal tersebut agar tidak terjadi kredit macet yang disebabkan adanya persepsi yang keliru di masyarakat tentang KUR.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arthesa, Ade dan Edia Handiman.(2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Bandung: PT. Indeks.  
<http://www.baknagari.co.id>  
<http://blogspot.com/2011/06/pengertian-non-performing-loan-npl,diakses>  
Tanggal 16 Mai 2014
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2002) "*Metodologi Penelitian Bisnis*", BPFPE, Yogyakarta.
- Ismail. (2011). "*Manajemen Perbankan*", Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Kasmir. (2012). "*Dasar-Dasar Perbankan*", RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2011). "*Manajemen Perbankan*", RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2003). "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*", RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Nazir, Moh. (2009). "*Metodologi Penelitian*", Ghalia Indonesia.
- Pangupodit.*Artikel Tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR)*, 2 Agustus 2012  
<http://www.pangupodi.com> (diakses 7 Mai 2014)
- Supryono, Maryanto. (2010). "*Buku Pintar Perbankan*", Andi, Yokyakarta.
- Untung, Budi. (2000). "*Kredit Perbankan di Indonesia*", Andi, Yokyakarta.